

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya dunia industri di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan dapat mengelola dan melakukan manajemen perusahaan menjadi lebih berinovasi. Hal ini dikarenakan munculnya pesaing dari dalam negeri maupun luar negeri sehingga mengakibatkan setiap perusahaan harus berupaya meningkatkan kinerja perusahaan demi eksistensi dan kelangsungan hidup perusahaannya.

Persaingan perusahaan-perusahaan penghasil produk makanan dan minuman semakin ketat, perusahaan tidak cukup hanya dengan mempertahankan pangsa pasar tetapi harus memiliki strategi pemasaran. Dalam hal ini perusahaan harus lebih efektif dan berinovasi dalam mengembangkan produknya.

Suatu perusahaan yang beroperasi dalam suatu pasar yang luas atau besar harus menyadari bahwa secara normal tidak dapat melayani semua permintaan karena terlalu beragam keinginan pelanggan atau konsumen sehingga membuat perusahaan harus berusaha menetapkan strategi yang tepat. Kelesuan perekonomian ini, dapat memperburuk lingkungan pemasaran sehingga dapat menyebabkan melemahnya permintaan pasar, keadaan ini dapat mengganggu pertumbuhan industri di Indonesia. Tidak sedikit perusahaan yang terpaksa mengurangi produksi untuk menyelesaikan output produk dengan permintaan pasar tersebut.

Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dana suatu perusahaan. Perkembangan BEI dapat dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa dan juga dapat dilihat dari perubahan harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Saham (stock) telah menjadi alternatif yang menarik bagi para investor untuk dijadikan sebagai objek investasi dan merupakan salah satu instrumen pasar

keuangan yang paling populer. Semakin berjalannya perkembangan, saham telah menambah pilihan bagi investor lokal, yang sebelumnya hanya menginvestasikan uangnya di lembaga perbankan. Dipergunakannya saham sehingga salah satu alat untuk mencari tambahan dana karena karena tujuannya yaitu memberikan profit yang lebih tinggi bagi pemakainya, serta memiliki dampak keputusan yang bersifat berkelanjutan.

Harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan meningkat, maka harga saham cenderung meningkat, dan sebaliknya, pada saat banyak perusahaan yang menjual saham, maka harga saham tersebut akan cenderung mengalami penurunan.

Pada dasarnya ekspektasi dari para investor melakukan investasi saham adalah untuk memperoleh deviden ataupun *capital gain*. deviden adalah laba yang dibagikan kepada pemegang saham, sedangkan. *Capital gain* adalah selisih lebih dari harga saham pada saat membeli ataupun menjual saham

Investasi yang aman memerlukan analisis yang cermat, teliti, dan didukung oleh data yang akurat sehingga dapat mengurangi resiko bagi investor dalam berinvestasi. Evaluasi kinerja keuangan merupakan salah satu alternatif bagi investor agar lebih teliti dalam mengetahui saat yang tepat untuk membeli atau menjual saham.

Evaluasi kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan ratio keuangan. Ratio-ratio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, seperti ratio profitabilitas salah satunya *net profit margin* (NPM) dan ratio likuiditas salah satunya *current ratio* (CR).

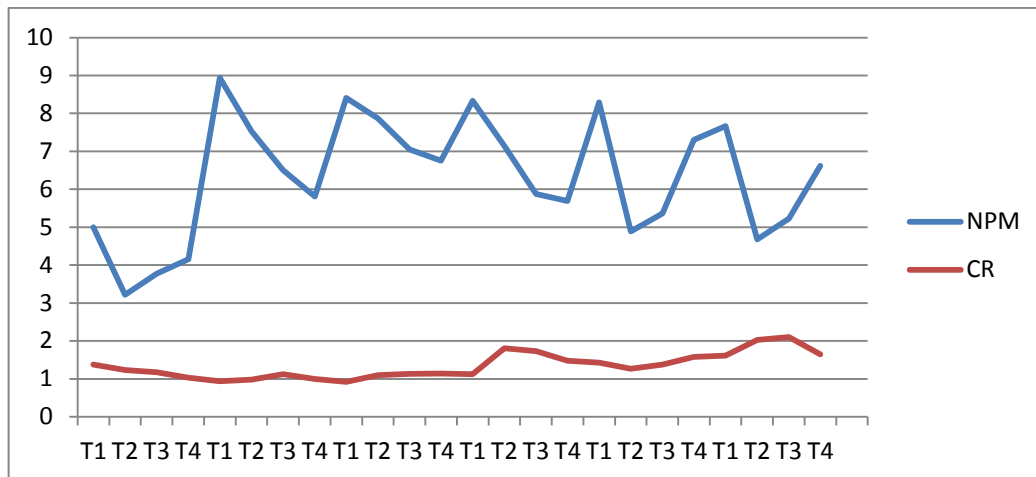
Net profit margin (NPM) adalah salah satu ratio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur perbandingan pendapatan bersih terhadap penjualan bersih. Semakin besar ratio ini, berarti semakin bagus perusahaan dalam menghasilkan laba. *Net profit margin* atau margin laba bersih merupakan laba atau keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih penjualan suatu perusahaan, cara pengukurannya rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Current ratio (CR) merupakan salah satu ratio likuiditas yang digunakan untuk mengungkapkan jaminan keamanan perusahaan terhadap kreditor jangka pendek. Jika hutang lancar perusahaan melebihi aktiva lancar, maka perusahaan tersebut dikatakan mengalami kesulitan melunasi hutang jangka pendeknya. Menurut (Syamsu:2013) *current ratio* yaitu menunjukkan kemampuan dari aktiva lancar untuk menutupi hutang lancar atau hutang jangka pendeknya. Semakin tinggi rasionya maka makin baik.

Beberapa perusahaan yang sudah *Go Public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), diantaranya PT Siantar Top, Tbk perusahaan yang menghasilkan produk makanan yaitu biskuit, *snack*, wafer, permen dan lain-lain. PT Siantar Top, Tbk mulai mendistribusikan ke agen-agen dan melakukan promosi melalui media cetak maupun media elektronik.

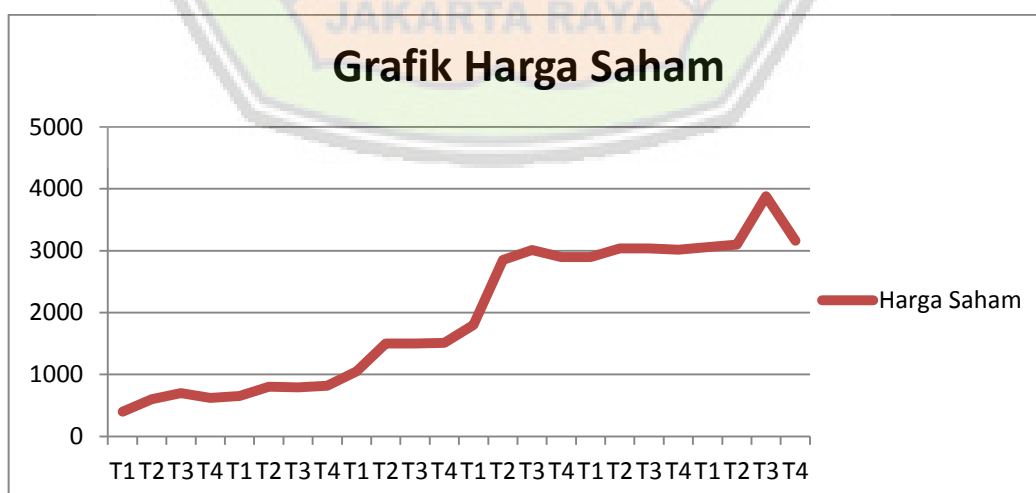
Pemasaran produk makanan yang dihasilkan oleh PT Siantar Top, Tbk membutuhkan strategi pemasaran yang tepat antara lain dengan menerapkan bauran promosi yang berorientasi pada pasar serta dapat menentukan posisi pasar yang akan dimasukinya, dalam hal ini PT Siantar Top, Tbk harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan konsumen yaitu dengan menghasilkan produk yang berkualitas baik, kemasan menarik, rasa, wilayah, serta lingkungan geografis.

Alasan memilih perusahaan ini sebagai objek penelitian bahwa perusahaan ini memiliki ruang lingkup kegiatan usaha yaitu menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan, serta memiliki investor yang setiap tahun meningkat jumlahnya, hal ini didasarkan pada argumentasi bahwa nilai saham mewakili nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik pada saat itu juga, akan tetapi merupakan harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaan perusahaan dikemudian hari. kinerja perusahaan dapat dilihat dari grafik berikut :



Gambar 1.1 Grafik Perkembangan NPM dan CR Triwulan Tahun 2011-2016

Dari gambar 1.1 menunjukkan *net profit margin* sepanjang triwulan 4 tahun 2011-2016 PT Siantar Top, Tbk mengalami kenaikan, naiknya laba tersebut didukung dengan melonjaknya penjualan bersih yang setiap tahunnya meningkat. sedangkan *current ratio* mengalami peningkatan dan penurunan hal ini dikarenakan aset yang digunakan untuk membiayai hutang jangka pendek mengalami penurunan, rata-rata nilai current ratio setiap triwulan mengalami fluktuatif dalam penggunaan aktiva lancar perusahaan, terlihat bahwa perusahaan belum efektif dalam memperoleh keuntungan dan perusahaan masih menggunakan utang lancar dalam meningkatkan profitabilitasnya.



Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Harga Saham Triwulan Tahun 2011-2016

Dilihat dari gambar 1.2 harga saham PT Siantar Top, Tbk mengalami peninggkatan dan pada akhir Desember 2016, seluruh saham Entitas sejumlah 1.310.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya adalah PT Siantar Top, Tbk sebagai objek penelitian karena industri makanan dan minuman yang dianggap bisa bertahan dalam krisis global pada tahun 2008. Sejak krisis global terjadi pada pertengahan 2008, hanya industri *food and beverage* yang dapat bertahan. Permintaan pada industri tersebut tetap tinggi karena industri makanan dan minuman tidak bergantung pada bahan baku impor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik, maka saham pada industri makanan dan minuman ini lebih banyak menarik investor karena tingkat konsumsi masyarakat akan semakin bertambah sejalan dengan tuntutan kebutuhan manusia yang makin kompleks. (Sumber: detik.com)

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik penelitian : **PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT SIANTAR TOP, Tbk PERIODE 2011-2016**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap harga saham PT Siantar Top, Tbk ?
2. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap harga saham PT Siantar Top, Tbk ?
3. Apakah ada pengaruh secara simultan antara *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham PT Siantar Top, Tbk ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan untuk memperdalam pengetahuan tentang *net profit margin* (NPM) dan *current ratio* (CR) serta dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh oleh penulis selama mengikuti kuliah di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan prospek bagus bagi perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Investor atau calon investor

Untuk menjadi bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi.

1.5 Batasan Masalah

Untuk membatasi luasnya penjabaran dan pembahasan maka penulis hanya memfokuskan pada PT Siantar Top, Tbk periode 2011-2016 dalam penelitian ini menggunakan alat ukur ratio profitabilitas yaitu *net profit margin* (NPM) dan ratio likuiditas yaitu *current ratio* (CR).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran pembahasan secara singkat dari masing-masing bab yaitu guna memberikan penjelasan mengenai isi dari skripsi ini, maka penulis membagi pembahasan kedalam 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan desain penelitian, tahapan penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan implikasi manajerial.

